

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA FUKUSHI
YANG MENYATAKAN PERFEKTIFITAS
(やっと、ようやく、とうとう、ついに)**

Skripsi ini diajukan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh
MARIA ULFAH
Jurusan Sastra Jepang
NIM.04110045



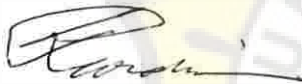
**FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS BENTUK DAN MAKNA FUKUSHI
YANG MENYATAKAN PERFEKTIFITAS
(やっと、ようやく、とうとう、ついに)

Telah diuji dan diterima dengan sangat baik pada tanggal 12 Agustus 2008 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Pembimbing I/ Penguji



(Rini Widiarti, S.S, M.si)

Pembimbing II/ Penguji



(Dra, Yuliasih Ibrahim)

Ketua Penguji



(Syamsul Bachri, S.S)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Hj. Albertine S Mind crop, MA)

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bachri, S.S)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

ANALISIS BENTUK DAN MAKNA FUKUSHI
YANG MENYATAKAN PERFEKTIFITAS
(やっと、ようやく、とうとう、ついに)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Rini Widiarti dan Ibu Yuliasih Ibrahim, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal
04 Agustus 2008.

Maria Ulfah

*Ya Allah, bagi-Mu segala pujian
Engkaulah yang menegakkan langit dan bumi
dan apa-apa yang berada di dalamnya*

*Ya Allah, bagi-Mu segala pujian
Kepunyaan-Mu seluruh kerajaan langit dan bumi
dan apa-apa yang berada di dalamnya*

*Ya Allah, bagi-Mu segala pujian
Engkaulah cahaya langit dan bumi
dan apa-apa yang berada di dalamnya*

*Hanya bagi-Mu segala puji
Engkaulah Sang Maha Haq*

*Janji-Mu itu Maha benar
Pertemuan dengan-Mu adalah benar
Firman-Mu adalah benar*

*Surga itu benar, Neraka itu benar
Para nabi itu benar,
Muhammad Saw adalah benar
dan Hari kiamat itu adalah benar*

*Ya Allah, hanya untuk-Mu aku bersimpuh
Hanya kepada-Mu aku beriman,
Hanya kepad-Mu aku bertawakal,*

*Ya Allah,
Kepada-Mu aku kembali
karena-Mu aku berjuang
dan Kepada-Mu pula aku berhakim*

*Ampunilah dosa-dosaku yang terdahulu dan kemudian
Ampunilah aku dari dosa yang aku sembunyikan
dan yang aku tampakan, dan dari semua dosa-dosaku
yang Engkau lebih Mengetahui dari diriku*

*Engkaulah yang menyegerakan dan Engkaulah yang Mengakhirkan
Tiada Tuhan melainkan Engkau
Dan tiada daya dan kekuatan, melainkan karena Engkau,
Ya Allah*

(H.R. Bukhari)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah Dia berikan kepada penulis, sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segala hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan berbagai dukungan serta bantuan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul :

" ANALISIS BENTUK DAN MAKNA FUKUSHI YANG MENYATAKAN PERFEKTIFITAS (やっと、ようやく、とうとう、ついに) "

ini dapat terselesaikan.

1. Untuk kedua orang tua saya yang selama ini memberikan begitu banyak pengorbanan, perhatian, kesabaran, kasih sayang dan doa. Apapun tidak akan dapat menggantikan semua yang telah mereka berikan.
2. Ibu Rini Widiarti, S.S, M.si, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku pembaca skripsi yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti kepada penulis.
4. Ibu Hj. Albertine S. Minderop, MM, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.

6. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.pd, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan, perhatian, semangat, doa bagi kami anak-anaknya. Terima kasih Bu, kami semua sayang Ibu.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
8. Untuk kakak ku tercinta : ka'ila, mba sur, mba ayoh, bang aat, mba nunur, bang ajis, bang yani, om joni, bang yus, mas yanto, mba nani, om wiwit dan mba asni.
9. Untuk sahabat-sahabatku di kelas C , teman-teman di SKMI, anak-anak UPC, anak-anak angkatan 2004, terima kasih atas semua kenangan indah yang telah kita lewati bersama.
10. Untuk seluruh staff perpustakaan Universitas Darma Persada.
11. Dan untuk semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penulis. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa Jepang.

ABSTRAK

Maria Ulfiah. Analisis Bentuk dan Makna Fukushi yang Menyatakan Perfektifitas (やっと、ようやく、とうとう dan ついに). Skripsi, Jakarta, Fakultas Sastra Jepang SI, Universitas Darma Persada, 2008.

Fukushi merupakan salah satu kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang, yang berfungsi menerangkan yougen dan taigen yang menyatakan keadaan, kualitas, tingkatan atau derajat. Dalam pembelajaran bahasa Jepang sering sekali kita temui jenis fukushi yang hampir memiliki arti yang sama, salah satunya adalah fukushi yang menyatakan akhir dari suatu keadaan atau suatu aktifitas. Seperti やっと、ようやく、とうとう dan ついに. Keempat fukushi tersebut memiliki arti yang sama, tetapi memiliki makna dan nuansa yang berbeda. Sehingga para pembelajar bahasa Jepang sering sekali mengalami kesulitan untuk membedakan keempat fukushi tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik menganalisis bentuk dan makna fukushi やっと、ようやく、とうとう dan ついに yang menyatakan perfektifitas dengan menggunakan teori Suzuki Shigeyuki dan Masuoka Takashi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keempat fukushi tersebut menyatakan akhir dari suatu keadaan, yang dapat saling bersubsitisi. Seperti やっと yang dapat bersubsitisi dengan ようやく danとうとう yang dapat bersubsitisi dengan ついに, dengan catatan kita harus mengetahui hasil akhir, makna dan nuansanya.

Dengan mengkaji beberapa teori, menganalisis bentuk dan makna dari keempat fukushi tersebut, penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang.

概略

卒業論文『「やっとう、とうとう、ようやく、ついに」の完璧を意味する副詞のフォームと意味分析』 マリア・ウルファ ダルマプルサダ大学の日本語文学科 ジャカルタ 2008年。

副詞は状況、品詞、度またはレベルを表す日本の文法野クラスで、機能が用言について説明するという単語と体言の一つを表す。日本語の研究では、頻繁に、私たちは副詞のタイプ全部のものが状況の終わりを意味するタイプの副詞か活動との完璧の同意がほとんどである。「やっとう、とうとう、ようやく、ついに」のように。副詞が同意義を持っているが、異なった平均とニュアンスを持っていることをさせる4つの「やっとう、とうとう、ようやく、ついに」である。それで、日本語のすべての研究が4つのために頻繁に困難になることが副詞を差別する。鈴木重行と増岡隆の理論を使用することは完璧を意味するとフォームの「やっとう、とうとう、ようやく、ついに」意味を分析する研究者のと理論を述べる。

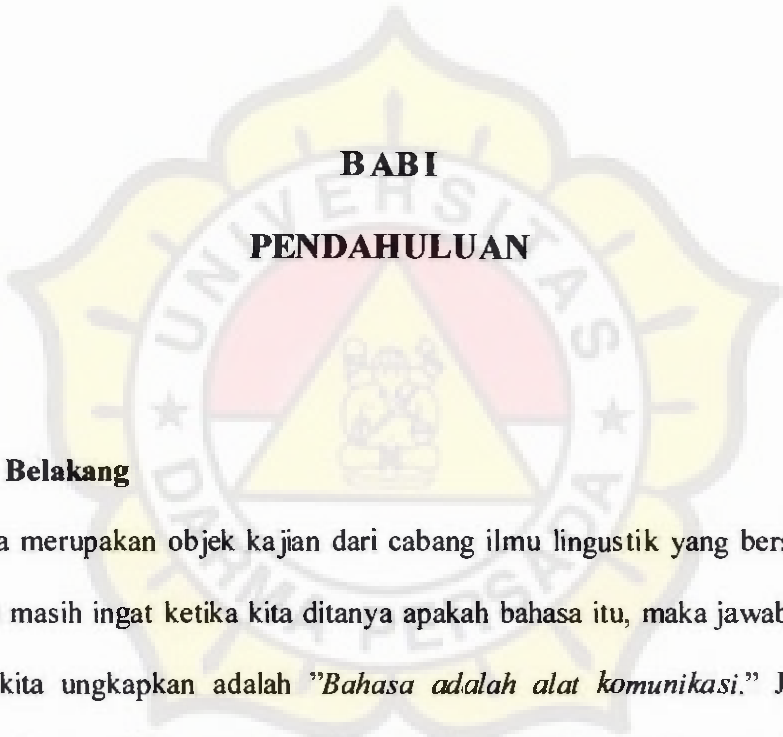
研究を結論づけることができる副詞の4つであるこの結果から、お互いがそうすることができる状況の終わりを意味する。同類は「ようやく」でどの代替を「やっとう」するか、そして、「ついに」でどの代替を「とうとう」するか、私たちが意味とニュアンスを知るために持っている注意をする。

何らかの理論を研究するのに、意味を分析して、フォーム、副詞のフォーム4つの研究者は、この論文を主題にして書くの日本語の研究に有益である場合があると予想する。

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kerangka Teori.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
Bab II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Fukushi.....	12
2.2 Pembentukan Fukushi.....	18
2.3 Jenis-jenis Fukushi.....	21
2.3.1 Joutai Fukushi (様態副詞).....	22
2.3.2 Teido Fukushi (程度副詞).....	25
2.3.3 Ryou No Fukushi (量の副詞).....	28
2.3.4 Tensu Asupekuto Fukushi (テンス。アスペクトの副詞).....	29
2.3.5 Chinjutsu No Fukushi (陳述の副詞).....	32
2.3.6 Hyouka No Fukushi (評価の副詞).....	34
2.3.7 Hatsugen No Fukushi (発言の副詞).....	34

2.4 Sinonim.....	35
2.4.1 Definisi Sinonim.....	35
2.4.2 Penggunaan Sinonim.....	37
2.4.3 Jenis Hubungan Arti dalam Sinonim.....	40
Bab III ANALISIS DATA	
3.1 Analisis やつと.....	44
3.1.1 Analisis やつと Berdasarkan Bentuk.....	44
3.1.2 Analisis やつと Berdasarkan Makna.....	49
3.2 Analisis ようやく.....	52
3.2.1 Analisis ようやく Berdasarkan Bentuk.....	52
3.2.2 Analisis ようやく Berdasarkan Makna.....	54
3.3 Analisis とうとう.....	58
3.3.1 Analisis とうとう Berdasarkan Bentuk.....	58
3.3.2 Analisis とうとう Berdasarkan Makna.....	60
3.4 Analisis ついに.....	64
3.4.1 Analisis ついに Berdasarkan Bentuk.....	64
3.4.2 Analisis ついに Berdasarkan Makna.....	65
3.5 Fukushi やつと、ようやく、とうと d an ついに yang Dapat Bersubsitusi	69
3.6 Fukushi やつと、ようやく、とうとう d a ついに yang Tidak Dapat Bersubsitusi	70
Bab IV SIMPULAN	
4.1 Simpulan.....	78
4.2 Saran.....	79
Daftar Pustaka.....	ix
Lampiran.....	x



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan objek kajian dari cabang ilmu linguistik yang bersifat ilmiah. Apakah kita masih ingat ketika kita ditanya apakah bahasa itu, maka jawaban pertama yang akan kita ungkapkan adalah "*Bahasa adalah alat komunikasi.*" Jawaban ini tidak sepenuhnya salah atau pun benar, akan tetapi jawaban tersebut hanya menonjolkan bahasa dari segi fungsinya saja dalam masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari segi bentuknya, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer¹ yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri². Bahasa memiliki sifat-sifat yang hakiki, salah satu sifat

¹ Arbitrer : Kesepakatan yang dibuat oleh dua belah pihak yang bersengketa untuk memberikan keputusan yang akan ditaati oleh dua belah pihak

² Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta : Gramedia, 2001)

tersebut adalah bahasa itu bermakna. Bahasa merupakan sistem lambang yang berwujud bunyi, sebagai lambang tentunya ada yang dilambangkan. Maka yang dilambangkan itu adalah suatu pengertian, suatu konsep, suatu ide atau suatu pemikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi. Berdasarkan hal itulah maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu memiliki makna. Lambang-lambang bunyi bahasa yang bermakna di dalam bahasa berupa satuan-satuan bahasa yang berwujud morfem, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana.

Kata adalah unsur dasar pembentukan kalimat. Untuk dapat membentuk kalimat yang baik, maka perlu dimengerti unsur-unsur yang membentuknya. Dan untuk dapat memahami makna atau maksud dari sebuah kalimat, perlu dipahami arti dari tiap kata yang membentuk kalimat tersebut.

Untuk mengerti arti dari sebuah kata kita dapat mencarinya dalam kamus. Oleh karena itu kamus sangat diperlukan oleh seseorang yang sedang mempelajari suatu bahasa asing yang bukan merupakan bahasa asli atau bahasa ibunya. Tetapi selain mengetahui arti dari suatu kata, kita juga dituntut untuk memahami pemakaian kata tersebut serta memahami dengan benar nuansa yang ditimbulkan oleh kata tersebut, dan hal-hal tersebut tidak cukup hanya menggunakan kamus saja.

Selain banyaknya kosakata, banyaknya sinonim dan polisemi juga merupakan salah satu kendala atau hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang. Kata-kata yang bersinonim tidak selamanya dapat saling menggantikan, pada saat tertentu kata-kata tersebut tidak dapat ditukar pakai.

Contoh:

(1) a. 2時間^{じかんま}待って、{O やっと, ようやく} バスが来た^き。

b. 2時間^{じかんま}待って、{X ついに} バスが来た^き。

'Setelah menunggu selama dua jam, *akhirnya* bis datang'

(Akademikku Japanese Hyougen Yutakani Suru, 2002 : 59)

Pada kalimat (a), やっと dan ようやく dapat saling menggantikan, karena やっと dan ようやく menyatakan terwujudnya suatu hal yang dinantikan atau diharapkan, setelah proses yang berlangsung lama serta menghadapi suatu keadaan yang dianggap sulit, dalam hal konteks di atas setelah menunggu bis selama dua jam yang merupakan proses dan keadaan yang cukup sulit akhirnya bis yang ditunggu datang juga yang menjadi hasil dari terwujudnya suatu hal yang dinantikan, sedangkan pada kalimat (b) ついに tidak dapat menggantikan posisi やっと dan ようやく karena memiliki perbedaan makna dan nuansa.

Dalam buku "Kiso Nihongo" Morita Yashiyuki mengemukakan bahwa untuk memahami arti suatu kata tidak cukup hanya dengan melihat artinya di dalam kamus, karena pemakaian kata dalam sebuah kalimat merupakan hal yang kompleks yang melibatkan beberapa unsur antara lain unsur perasaan si pembicara, unsur penekanan maksud yang ingin disampaikan dan sebagainya³.

³ Morita Yashiyuki, *Kiso Nihongo* (Tokyo: Kadakawa Shoter, 1984)

Salah satu cara untuk memahami makna sebuah kata dan pemakaiannya yang tepat dalam kalimat adalah dengan membandingkan kata-kata tersebut dengan kata-kata yang lain yang memiliki hubungan dengannya. Misalnya berupa sinonim ataupun antonim.

Dalam bahasa Jepang sinonim dapat disebut dengan *Ruigigo* (類義語). Sinonim ini dapat terjadi di berbagai jenis kata, antara lain :

- Nomina (名詞) : 音(oto) dan 声(koe) yang berarti 'suara/bunyi'
- Adjektiva (形容詞) : 嬉しい(ureshii) dan 楽しい(tanoshii) yang berarti 'senang'
- Adverbial (副詞) : ~そうだ(~souda), ~ようだ(~youda), ~らしい(~rashii) yang berarti 'sepertinya'
- Verba (動詞) : 上がる(agaru) dan 登る(noboru) yang berarti 'naik'

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki jumlah kosakata yang sangat banyak. Untuk selanjutnya kosakata tersebut dibagi menjadi beberapa jenis kata atau kelas kata berdasarkan berbagai karakteristiknya secara gramatikal, yang disebut dengan *Nihongo no Hinshi Bunrui* (日本語の品詞分類)⁴. Semua jenis kata tersebut mempunyai pengertian dan fungsi masing-masing. Salah satu di antaranya adalah *Fukushi* (副詞) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah adverbial (kata keterangan). *Fukushi* (副詞) adalah kata yang menerangkan dengan jelas mengenai derajat, kondisi suatu aksi atau gerakan dan

⁴ Tomita Takayuki, *Bunpō No Kiso Chisiki To Sono Oshiekata* (1992: 2)

menggambarkan verba, dapat berdiri sendiri, tidak dapat menjadi subjek dan tidak mengenal konjugasi.

Menurut *Masuoka Takashi* dalam buku "*Kiso Nihongo Bunpō Kaiteban*", berdasarkan sifat dasarnya fukushi (副詞) dapat dibagi ke dalam dua bagian.

1. *Fukushi* (副詞) yang langsung menerangkan predikat yang kemudian dibagi menjadi empat jenis fukushi (副詞) utama, yaitu:
 - *Joutai no fukushi* (様態の副詞)
 - *Teido no fukushi* (程度の副詞)
 - *Ryou no fukushi* (量の副詞)
 - *Tensu asupekuto fukushi* (テンス。アスペクトの副詞)
2. *Fukushi* (副詞) yang berfungsi sebagai keterangan terhadap keseluruhan kalimat yang disebut dengan *Bunshuushoku Fukushi*. *Fukushi* (副詞) ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :
 - *Chinjutsu fukushi* (陳述副詞)
 - *Hyouka fukushi* (評価副詞)
 - *Hatsugen fukushi* (発言副詞)

Banyaknya jumlah fukushi (副詞) dalam bahasa Jepang sering kali menyulitkan pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakannya. Hal ini disebabkan karena diantara fukushi (副詞) tersebut ada yang memiliki beberapa kemiripan, baik dalam arti maupun penggunaannya sehingga menimbulkan kesalahan dalam

pemakaiannya pada suatu kalimat. Misalnya: *かならず* dan *きっと* yang sama-sama memiliki arti 'pasti'.

Dari sekian banyak fukushi (副詞) yang memiliki kemiripan arti maupun penggunaannya, ada beberapa fukushi (副詞) yang digunakan untuk menyatakan kesempurnaan atau selesainya suatu aktifitas atau situasi. Dalam hal ini fukushi tersebut termasuk dalam golongan Joutai fukushi (情態の副詞), antara lain :

やっと、とうとう、ついに、ようやく、けっきょく、なんとか、どうにか dan sebagainya.

Dari beberapa jenis Joutai fukushi (情態の副詞) tersebut di atas, penulis hanya akan membahas fukushi やっと、ようやく、とうとう dan ついに, yang secara sekilas dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Akhirnya..." yang menandakan makna perfektifitas⁵ suatu keadaan ataupun kejadian. Sebagai gambaran, berikut beberapa contoh kalimat yang menggunakan keempat fukushi (副詞) tersebut :

(2) 一生懸命走って、やっと電車に間に合いました。

'Setelah berlari dengan sekuat tenaga, *akhirnya* tepat waktu dengan kedatangan kereta'.

(Basic Japanese English Dictionary, 1986 : 888)

⁵ Perfektifitas : Aspek verba yang menyatakan perbuatan selesai

- (3) 一週間もふりつづいた雨が、きょうようやくやんだ。

'Selama satu minggu hujan turun terus menerus, hari ini *akhirnya* berhenti'.

(Dictionary of Basic Japanese Usage For Forigeners, 1975: 1073)

- (4) 一時間以上待ちましたが、とうとう来ませんでした。

'Setelah menunggu lebih dari satu jam, *akhirnya* tidak datang.'

(Dictionary of Basic Japanese Usage For Forigeners, 1975: 691)

- (5) 1時間待ったが、田中さんはついに来ませんでした。

'Setelah menunggu selama satu jam, akhirnya Tn. Tanaka tidak datang.'

(Basic Japanese English Dictionary, 1986 : 824)

Keempat contoh kalimat di atas pada dasarnya sama-sama menyatakan suatu hasil akhir dari suatu aktivitas, yang membedakan keempat fukushi tersebut adalah hasil akhir yang dicapai, sehingga antara keempat fukushi di atas tidak begitu saja saling bertukar pemakaiannya.

Bagi penulis sangatlah penting untuk memahami dan mengerti berbagai kata yang bersinonim, karena kita dapat lebih mengetahui kata mana yang lebih tepat digunakan dalam suatu kalimat. Dalam hal ini penulis akan mengkhususkannya pada fukushi (adverbial), terlebih lagi karena fukushi (副詞) merupakan kata yang dapat memperjelas maksud dan perasaan si pembicara di dalam kegiatan berbahasa. Pada kesempatan ini penulis akan mencoba menganalisis dan membedakan makna dari fukushi やっと、ようやく、とうとう dan ついに yang berarti "Akhirnya..."

Bagi pembelajar bahasa Jepang tentu akan sangat membingungkan ketika dihadapkan pada pilihan adverbial (kata keterangan) yang mana yang paling tepat yang dapat digunakan pada kalimat dalam konteks tertentu, sehingga pada akhirnya sering kali terjadi kekaburan makna serta kesalahan dalam pemilihan kata, dalam hal ini kata やっと、ようやく、とうとう dan ついに serta sinonim apa saja untuk masing-masing fukushi tersebut dan sejauh mana keempat kata tersebut dapat saling menggantikan dan tidak dapat saling menggantikan.

Berlatar belakang hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai " Analisis Bentuk dan Makna Fukushi yang Menyatakan Perfektifitas (やっと、ようやく、とうとう dan ついに) "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penulis akan membatasi objek penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini, dari sekian banyak Youtai fukushi (情態の副詞) dalam bahasa Jepang, masalah dibatasi pada ;

1. Bagaimana penggunaan fukushi やっと、ようやく、とうとう dan ついに sebagai kata keterangan (adverbial) yang menyatakan akhir dari suatu keadaan atau suatu aktivitas (perfektifitas) ditinjau dari struktur kalimat dan makna?
2. Serta dapatkah fukushi tersebut saling bersubsitusi satu sama lainnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar para pembaca atau para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih mengetahui penggunaan fukushi やっと、よく、とうとう dan ついに sebagai kata keterangan (adverbia) yang menyatakan akhir dari suatu keadaan atau suatu aktivitas (perfektifitas) yang ditinjau dari segi struktur bahasa dan maknanya. Dan agar para pembaca atau para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih mengetahui seberapa jauh fukushi tersebut dapat saling bersubsitusi.

1.4 Kerangka Teori

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian mengenai fukushi (副詞), seperti teori *Suzuki Shigeyuki* dan *Masuoka Takashi* serta beberapa teori lainnya.

Untuk menganalisis kalimat-kalimat yang menggunakan fukushi (副詞) khususnya kalimat yang mengandung makna "Akhirnya..", dimulai dengan pembahasan mengenai definisi fukushi (副詞), jenis-jenis fukushi (副詞), Joutai fukushi (情態の副詞), fukushi やっと、ようやく、とうとう dan ついに beserta contoh-contoh analisis kalimatnya.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam hal ini adalah mengumpulkan data-data tentang persamaan dan perbedaan fukushi やっと、ようやく、どう dan ついに.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas masalah dalam bab per bab untuk memudahkan penganalisisan dan pembacaan. Untuk itu skripsi ini memiliki sistematika penulisan dengan penguraian yang terbagi dalam empat bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, permasalahan yang ada, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, ruang lingkup analisis, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi fukushi (副詞), pembentukan fukushi (副詞), jenis-jenis fukushi (副詞) dan sinonim.

BAB III : ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis akan menganalisis pemakaian fukushi やっと、よやく、とうとう dan ついに berdasarkan struktur kalimat atau bentuk, makna dan nuansanya serta sejauh mana fukushi tersebut dapat saling bersubsitusi.

BAB IV : SIMPULAN

Bab ini merupakan pembahasan terakhir yang berisikan simpulan hasil analisis dan saran.